

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini peneliti akan menjelaskan metodologi penelitian yang dipakai, yakni; tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian; populasi dan teknik pengumpulan sampel; jumlah sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisa.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui bagaimana kecenderungan variabel “Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta”. Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan menentukan terbentuknya variabel “Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Gereja *International Full Gospel Fellowship* (IFGF) Jakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan, yakni dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

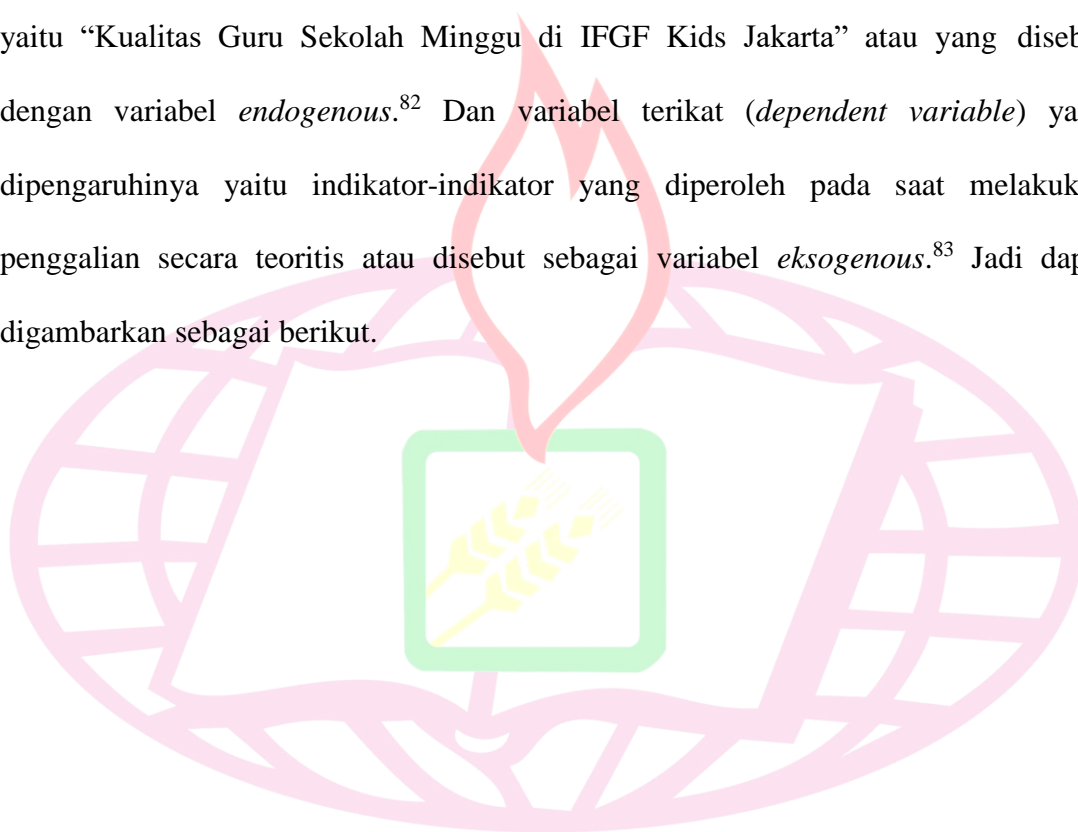
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei yang bersifat eksplanatori, karena akan meneliti suatu variabel dan bukan informasi

tentang individu, serta menggunakan sampel yang *representative* untuk mendapatkan kesimpulan di populasi.⁷⁹

Metode *explanatory* disebut juga metode kausal yaitu metode yang mengasumsikan adanya hubungan antara variabel bebas yang disebut juga *independent variabel* dengan variabel terikat atau tak bebas yang disebut juga *dependent variable* yang dipengaruhinya, atau dalam bentuk lain antara *input* dengan *output* dari satu system.⁸⁰

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.⁸¹ Variabel penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu “Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta” atau yang disebut dengan variabel *endogenous*.⁸² Dan variabel terikat (*dependent variable*) yang dipengaruhinya yaitu indikator-indikator yang diperoleh pada saat melakukan penggalian secara teoritis atau disebut sebagai variabel *eksogenous*.⁸³ Jadi dapat digambarkan sebagai berikut.



⁷⁹Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, (Sorong: PT. Media Plus, 2011), 301.

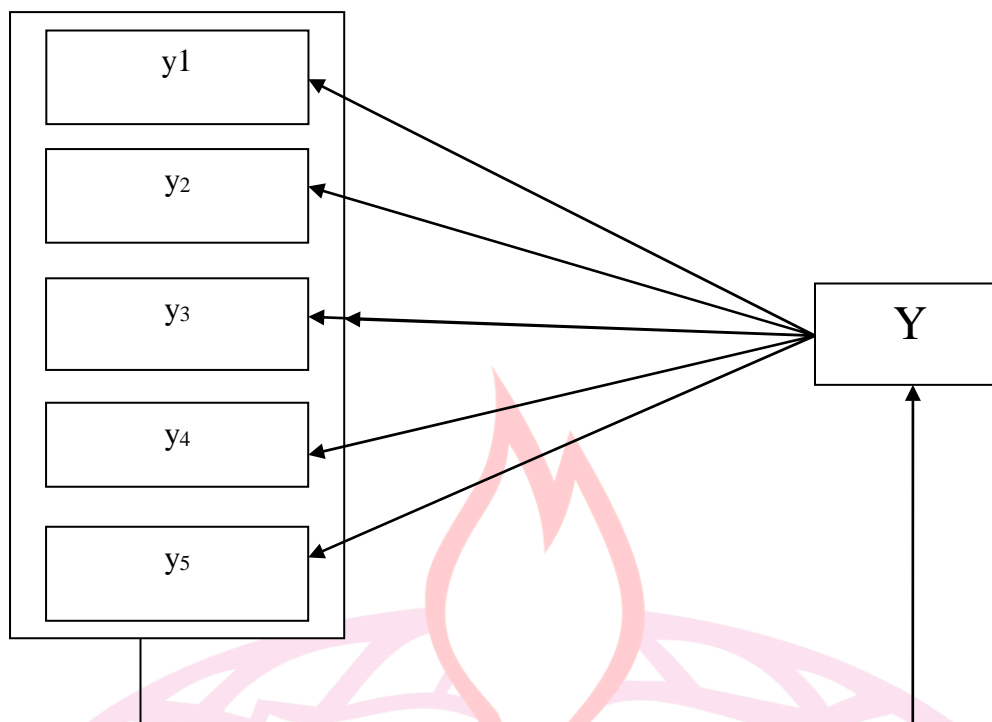
⁸⁰ Edi Herjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 96.

⁸¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 133.

⁸² Edy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 31

⁸³ *Ibid.*,32.

Tabel 3.1
Rancangan Pola Hubungan Antara *Exogenous Variabel* Dengan *Endogenous Variabel*
Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*.



Keterangan:

Dependent Variabel yang berfungsi sebagai *Endogenous Variabel* terdiri dari :
Y= Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta

Exogenous Variabel terdiri dari:

y₁=Indikator Punya Daya Juang Bagi Anak-Anak

y₂=Indikator Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh

y₃=Indikator Punya Ketekunan Dalam Mengajar

y₄=Indikator Punya Komitmen Dalam Mengajar

y₅=Indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan

D. Populasi, Teknik Pengambil Sampel dan Jumlah Sampel

Penetapan populasi, Teknik Pengambil Sampel dan Jumlah Sampel diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari keseluruhan populasi guru sekolah minggu yang ada di jemaat gereja IFGF Kids Jakarta.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari.⁸⁴ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang dikaji. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orangtua sekolah minggu di gereja IFGF Kids Jakarta, yang berjumlah 100 orang⁸⁶ Data tersebut diperoleh dari koordinator yang menangani IFGF Kids Jakarta pada tahun 2021.

2. Teknik Pengambil Sampel

Teknik sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁸⁷ Pemilihan sampel yaitu pemilihan sampel random. Pemilihan sampel random adalah proses pemilihan sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.⁸⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu sampel uji coba dan sampel analisa, sampel uji coba diberikan kepada 10 (sepuluh) guru sekolah minggu di gereja IFGF Kids Jakarta. Setelah diuji coba, maka item-item yang valid dibuat untuk angket penelitian. Pengambilan sampel penelitian

⁸⁴ Sigit Nugroho, *Dasar-Dasar Metode Statistika*, (Jakarta: Grasindo, t t), 10.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. Kesepuluh, (Bandung: Alfabeta, 2008), 215.

⁸⁶ Koordinator Gereja Soft IFGF Kids Jakarta.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 217.

⁸⁸ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ed. 2, cet. Pertama, (Yogyakarta: Andi, 1995), 41.

dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Menurut Krejcieen Morgan sebagaimana yang dikutip oleh Frans Silalahi menjelaskan bahwa penentuan jumlah sampel jika populasi (N) 100, maka jumlah sampel untuk (n) adalah 80.⁸⁹ Jadi sampel yang dipergunakan untuk populasi 100 adalah 80 sampel.

Sumanto menyatakan, “pemilihan sampel random adalah proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel”.⁹⁰ Jadi, dari pemilihan sampel ini dapat dipastikan bahwa setiap guru mendapat kesempatan yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) instrument/angket yaitu mengukur variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan untuk mengukur Kualitas Guru Sekolah Minggu Menurut di IFGF Kids Jakarta (Y) menggunakan skala Likert dengan rentang skala data 1 sampai 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

⁸⁹ Frans Silalahi, *Diktat Metode Penelitian* (Tangerang: Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 45.

⁹⁰ Ibid, 41.

Tabel 3.2
Gradasi dalam Skala *Likert* Untuk Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

Pernyataan positif	Pernyataan negative
Sangat setuju=5	Sangat setuju=1
Setuju=4	Setuju=2
Ragu-ragu=3	Ragu-ragu=3
Tidak setuju=2	Tidak setuju=4
Sangat tidak setuju=1	Sangat tidak setuju=5 ⁹¹

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan dikumpulkan hari itu juga.⁹² Angket adalah jawaban tertulis dari *informan* atas daftar kuesioner dari peneliti.⁹³ Jadi dalam pengumpulan data peneliti akan menyebarkan angket kuisisioner yang akan di isi oleh guru sekolah minggu di IFGF Kids Jakarta.

F. Pengembangan Instrumen Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data yang dipercaya, maka diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*).

⁹¹ Sasmoko, Metode Penelitian, (Tangerang: Harvest International Theological Seminary, 2003), 111.

⁹² Ibid, 162.

⁹³ Darmadi Duriyanto, *Sugiarto dan Tony Sitinjak, Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku Merek, cet. Ketiga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2004), 16.

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*) validitas ini menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki, sedangkan validitas konstruksi menunjukkan seberapa jauh instrument mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu dan akan disesuaikan dengan analisis statistik. Jadi penjelasan akan dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen, kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, dan instrumen final penelitian variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y).

1. Definisi Konseptual

Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta adalah kompetensi untuk mengajar kebenaran Firman Tuhan yang dimiliki oleh setiap orang mempunyai pengetahuan Tentang firman Tuhan.

2. Defenisi Operasional

Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta adalah kompetensi untuk mengajar kebenaran Firman Tuhan yang dimiliki oleh setiap orang dewasa rohani untuk mendidik anak didiknya adalah 1) Punya Daya Juang Bagi Anak-Anak, 2) Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh, 3) Punya Ketekunan Dalam Mengajar, 4) Punya Komitmen Dalam Mengajar, 5) Punya pengetahuan Tentang Firman Tuhan. Adapun skala pengukurannya menggunakan skala likert dengan rentang hitung 1-5.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) yang terdiri dari indikator dan nomor butir instrument.

Table 3.3
Kisi kisi Instrumen Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y)

No.	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Punya Daya Juang Bagi Anak-Anak (y ₁)	1-5	5
2.	Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh (y ₂)	6-10	5
3	Punya Ketekunan Dalam Mengajar (y ₃)	11-15	5
4	Punya Komitmen Dalam Mengajar (y ₄)	16-20	5
5	Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y ₅)	21-25	5
	JUMLAH		25

4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrument (uji coba) Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta dilakukan pada 10 orang guru sekolah minggu IFGF Kids Jakarta. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian. Melalui kalibrasi instrumen, ditemukan instrumen yang *valid* dan *reliable* sehingga instrument dapat diandalkan dan dapat diramalkan.⁹⁴ Untuk selanjutnya item yang *valid* dan *reliable* digunakan untuk analisa atau penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen dengan Program Excel

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen (pertanyaan pada kuisioner) tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses uji validitas akan

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 166.

dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jumlah responden ada 10 orang, maka jalur yang dilihat adalah baris $10-2=8$ untuk taraf signifikan 5% angka kritik adalah 0,632.⁹⁵ Jika hasil analisis $>0,632$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $<0,632$ maka dinyatakan tidak valid atau drop

Uji validitas secara umum dibagi dalam dua katagori yaitu: pertama, validitas yang bersifat pertimbangan analisis rasional, yaitu analisa isi (*content validity*), kedua, validitas yang bersifat empirik, meliputi validitas sejalan dan validitas ramalan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content validity*), yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti

Jika ada instrumen yang tidak valid atau drop pada uji coba instrument tahap pertama, maka perlu dilakukan uji coba instrument tahap kedua yang mana diberikan kepada 10 orang guru sekolah minggu yang berbeda, tetapi terlebih dahulu dilakukan penyusunan nomor yang baru.

Setelah dilakukan penomoran yang baru, setelah itu dilakukan uji coba instrument yang kedua untuk menguji validitas instrumen tersebut dengan menggunakan teknik *product moment* untuk melihat nilai koefisien korelasi (r), yaitu dengan menggunakan *Software Microsoft Excel* dengan nilai r dalam taraf signifikansi sebesar 5% untuk jumlah responden sebanyak 10 orang guru sekolah minggu, dengan nilai kritis sebesar 0.632.⁹⁶

⁹⁵ Muslimin, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. cet.pertama (Malang: Bayu Media, 2002), 97.

⁹⁶Fo'arota Telambanua, *Pendoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Institut Agama Kristen Jakarta, 2005), 44.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta

No	Indikator	Item	Item Valid	Item Drop	Jumlah Valid
1	Punya Daya Juang Bagi Anak-Anak	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	-	5
2	Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	-	5
3	Punya Ketekunan Dalam Mengajar	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15	-	5
4	Punya Komitmen Dalam Mengajar	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20	-	5
5	Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan	21,22,23,24,25	21,22,23,24,25	-	5
JUMLAH					25

Pada uji coba tidak terdapat instrumen yang *drop* atau tidak *valid*, sehingga tidak perlu melakukan penyusunan nomor instrumen yang baru.

Uji coba menghasilkan hasil analisis nilai korelasi antara item 1 sampai 25 lebih dari 0,632 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi dengan skor total (*valid*) dan menjadi instrumen-instrumen *final*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen dengan Program SPSS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai untuk mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alfa Cronbach* jika alpha hitung $>0,85$, maka instrumen dinyatakan *reliable*. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan suatu alat pengukur didalam pengukur gejala yang sama.⁹⁷ Jadi, $\alpha \geq 0,85$ merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas adalah tingkat konsisten hasil yang dicapai oleh suatu alat ukur, meskipun digunakan secara

⁹⁷ Husein Umar, Metode Riset Bisnis, cet. Kedua, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003).

berulang-ulang pada subyek yang sama atau yang berbeda. Ukuran konsisten skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda yang ide pokoknya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁹⁸ Untuk itu dalam penelitian peneliti melakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	25

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS di atas menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary* terlihat bahwa jumlah *cases data* ada 10 sehingga dapat diartikan terdapat 10 orang responden. Tidak ada pengurangan responden dan total $n = 10$ adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan nilai *Alpha* 0.982 sehingga $\geq 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

5. Kisi-Kisi Instrumen Final

Kisi-kisi Instrumen Final variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor instrument.

⁹⁸ Freddy Rangkuti, *The Power of Brand*, cet. Ketiga (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 78-79.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids
Jakarta berdasarkan Kajian Teoritis

No	Indikator	Butir Instrumen Sampel	Nomor Baru untuk Sampel
1	Punya Daya Juang Bagi Anak-Anak (y ₁)	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2	Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh (y ₂)	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10
3	Punya Ketekunan Dalam Mengajar (y ₃)	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15
4	Punya Komitmen Dalam Mengajar (y ₄)	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20
5	Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y ₅)	21,22,23,24,25	21,22,23,24,25

G. Teknik Analisa Data

Pengolahan data korelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui data-data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan program Ms Excel dengan rumusan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹⁹ Tahap-tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan data untuk setiap variabel penelitian, (2) Melakukan uji persyaratan analisis, dan (3) Menguji hipotesis penelitian. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

⁹⁹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ketigabelas, peny. Tjun Surjan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 103.

Deskripsi data *endogenous variable* dan *exogenous variable*, dilakukan dengan *central tendency* yang meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata (*mean*); skor tengah (*median*); modus (*mode*); dan standar deviasi (*deviation standard*); dan histogram data tunggal. Sedangkan untuk deskripsi setiap *moderator variables*, dilakukan dengan menghitung modus (*mode*) diagram *Pie*.

Uji persyaratan analisis adalah tahanan analisis wajib dilakukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis inferensial dan juga uji hipotesis eksplanatori baik dengan *correlation analysis*, *regression analysis* maupun *classification regression tree*. Uji persyaratan tersebut meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas.

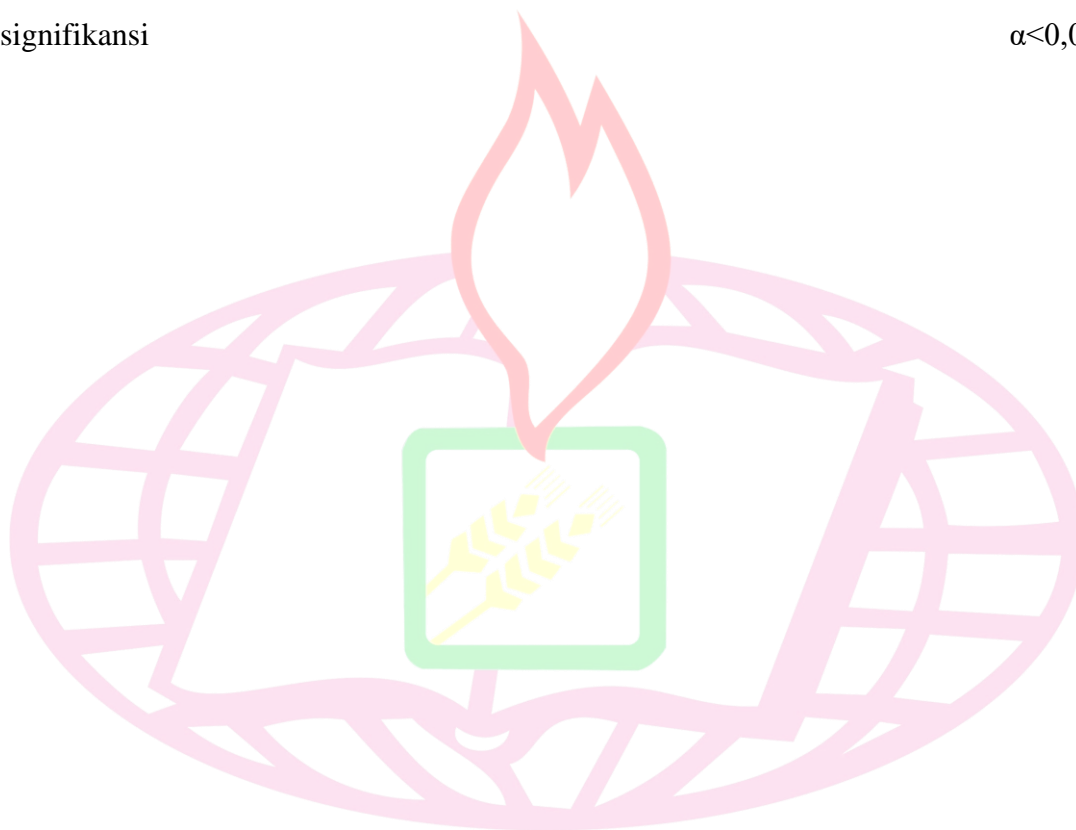
Pertama, uji normalitas dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom melalui P-P Plot, karena jumlah sampel yang kecil yang kurang dari 200 sampel.¹⁰⁰

Kedua, uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*) atau linearitas dengan *standardized score*. Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan $\alpha < 0,05$ berarti hubungan garis antara *exogenous variable* dengan *endogenous variable* adalah non-linear. Jika non-linear, maka kemudian dilakukan analisis kembali dari rawscorenya yaitu dengan estimasi kurve terhadap 11 garis yang menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*) dan penetapan hubungan garis antara *exogenous variable* dengan *endogenous variable* dalam toleransi linear minimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$ ¹⁰¹ atau sangat signifikan $\alpha < 0,01$.

¹⁰⁰ Silalahi, *Diktat Metode Penelitian*, 68.

¹⁰¹ Silalahi, *Diktat Metode Penelitian*, 69.

Uji hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan rumus *confidence interval* (μ) yang diperuntukan baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable* dengan cara menghitung posisi *lower* dan *upper bound*¹⁰² pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dengan menggunakan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Prunning* yaitu *depth* sebesar 2; *parent* sebesar 2; dan *child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.



¹⁰² Frans Silalahi, *The Screenshot of Christian Leadership* (Jakarta: Back to the Bible, 2009), 136.